

## PENGARUH AKTIVITAS DISKUSI KELAS TERHADAP KEMAMPUAN PENGUASAAN MATERI PEMBELAJARAN STATISTIK PADA MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH

Rizka Fahuza Siregar<sup>1</sup>, Rini Ramadhani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, Jl. Teladan No.15, Medan, Sumatera Utara, Indonesia  
Email: [rizkafahuza.siregar@gmail.com](mailto:rizkafahuza.siregar@gmail.com)

---

### Article History

Received: 09-02-2025

Revision: 16-02-2025

Accepted: 18-02-2025

Published: 20-02-2025

**Abstract.** This study aims to analyze the influence of classroom discussion activities on the ability to master statistical learning materials in sharia accounting students. The method used in this study is quantitative, with data collection through a questionnaire distributed to 19 respondents. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results of the analysis showed that there was a significant positive relationship between class discussion activities and material mastery ability. This study indicates that the application of the discussion method can improve students' understanding of statistical materials, as well as encourage critical and analytical thinking skills. These findings make an important contribution to the development of more effective learning strategies in the academic environment.

**Keywords:** Class Discussion, Statistical Learning, Mastery of Material

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aktivitas diskusi kelas terhadap kemampuan penguasaan materi pembelajaran statistik pada mahasiswa akuntansi syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 19 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara aktivitas diskusi kelas dan kemampuan penguasaan materi. Penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan metode diskusi dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi statistik, serta mendorong kemampuan berpikir kritis dan analitis. Temuan ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di lingkungan akademis.

**Kata Kunci:** Diskusi Kelas, Pembelajaran Statistik, Penguasaan Materi

---

**How to Cite:** Siregar, R. F & Ramadhani, R. (2025). Pengaruh Aktivitas Diskusi Kelas Terhadap Kemampuan Penguasaan Materi Pembelajaran Statistik pada Mahasiswa Akuntansi Syariah. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (1), 1637-1644. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i1.2737>

---

### PENDAHULUAN

Berjalannya kegiatan proses pembelajaran atau diskusi kelas tidak tergantung dari dosen mata kuliah tersebut tetapi mahasiswa juga dapat menjalankan diskusi kelas dengan teman sekelasnya tanpa bantuan dari dosen sendiri (Ulfa & Salim, 2017). Dengan catatan mahasiswa yang melakukan presentasi atau diskusi kelas tersebut memang harus sudah memahami materi yang di diskusikannya dengan teman sekelasnya. Metode pembelajaran atau strategi mengajar adalah suatu cara menyampaikan pesan yang terkandung dalam kurikulum. Oleh karena itu metode yang digunakan harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Metode Diskusi adalah metode pembelajaran yang menekankan pada mahasiswa untuk aktif dan menyatukan pendapat dan mengukur sejauh mana mahasiswa memahami pelajaran. Metode diskusi diaplikasikan dalam proses pembelajaran agar dapat mendorong mahasiswa untuk dapat berpikir secara kritis, mendorong mahasiswa mengekspresikan pendapatnya secara bebas (Amrain *et al.*, 2024). Tujuan utama dari metode diskusi adalah pemecahan masalah, menjawab pertanyaan, memperluas dan memahami pengetahuan siswa, serta pengambilan keputusan (Pebilasari & Yunita, 2023). Penerapan metode diskusi dalam konteks pembelajaran membuktikan diri sebagai alat efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Melalui diskusi, mahasiswa diajak untuk berpartisipasi aktif dalam menyusun argumen, mengemukakan pendapat, dan merespons ide-ide sesama. Dalam lingkungan ini, mahasiswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga aktor yang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Didalam penerapan metode diskusi yang dilakukan dosen untuk dapat mendorong dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dapat dilihat dari indikator penerapan metode diskusi.

Aktivitas belajar mahasiswa merupakan indikator proses kegiatan belajar mengajar yang dapat diamati dan dilihat parameternya oleh dosen di kelas. Aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran tatap muka dapat diukur dari observasi dosen terhadap sikap mahasiswa yang selalu menunjukkan semangat dan motivasi belajar tinggi, fokus dan menjaga konsentrasi belajar, serta patuh mengikuti dan melaksanakan instruksi dosen. Aktivitas siswa di kelas juga dapat diukur dari sikap berdisiplin tinggi dan serius mengikuti proses pembelajaran, menyimak penuh proses pembelajaran dari awal sampai akhir, bertanya jika belum paham tentang materi (statistika) yang dipelajari, serta rajin aktif berdiskusi kelompok maupun diskusi kelas besar (Nugroho, 2021).

Langkah efektif yang dapat dilakukan dalam mensukseskan diskusi kelas supaya pembahasan yang di bahas jadi ilmu yang bermanfaat bagi pendengarnya atau bagi teman sekelas yaitu (1) Pilihlah topik diskusi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan tingkat kemampuan siswa, (2) Buatlah pertanyaan-pertanyaan diskusi yang dapat memicu pemikiran kritis dan diskusi yang menarik, (3) Ciptakan lingkungan yang kondusif untuk diskusi. Pastikan semua siswa merasa nyaman dan dihargai dalam berpartisipasi dalam diskusi. Ciptakan lingkungan yang aman dan terbuka untuk berbagai sudut pandang, (4) Fasilitasi diskusi dengan baik. Guru berperan sebagai fasilitator untuk memastikan diskusi berjalan dengan lancar dan terarah. Guru dapat membantu siswa untuk tetap fokus pada topik, mendorong partisipasi dari semua siswa, dan membantu mereka untuk mencapai kesimpulan, (5) Membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi, dan (6) Evaluasi diskusi; Setelah

diskusi selesai, luangkan waktu untuk mengevaluasi bagaimana diskusi berlangsung (Astriana *et al.*, 2024).

Metode diskusi di harapkan dapat membangkitka nmotivasi peserta didik untuk belajar mengeluarkan pendapat, menghargai pendapat orang lain, merangsang pemikiran kritis(Amrain *et al.*, 2024) dan menganalisis (mengamati) kenyataan yang ada di sekelilingnya. Dalam diskusi mahasiswa akan bertukar pikiran mengemukakan pendapat sehingga akan termotivasi untuk belajar lebih giat lagi (Tiga *et al.*, 2020). Kemampuan berpikir kritis siswa menjadi kunci utama dalam perkembangan pendidikan mereka. Dengan mampu menganalisis informasi secara mendalam, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap materi pelajaran. Berpikir kritis juga memungkinkan merekam penyusun argument dengan logika yang kuat, mempertanyakan informasi, dan merancang solusi kreatif untuk masalah yang dihadapi. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis cenderung lebih mandiri dalam pembelajaran, mampu menyaring informasi yang relevan, serta mampu membuat keputusan yang terinformasi dan bertanggung jawab (Amrain *et al.*, 2024).

Peningkatan pemahaman Statistika, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan yaitu (1) Memahami Materi Awal, sebelum diskusi dimulai, Mahasiswa harus memiliki pemahaman awal tentang konsep statistic yang akan di bahas, melalui tugas membaca, penjelasan singkat dari dosen, atau bahan ajar yang relevan, (2) Aktif dalam kelas, diskusi harus mendorong partisipasi aktif semua mahasiswa, seperti menyampaikan pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, Hal tersebut membantu mahasiswa memahami materi statistic melalui perspektif yang beragam, (3) Menggunakan contoh soal, Agar meningkatkan pemahaman statistika harus disertai dengan contoh soal, (4) Memecahkan masalah, Mahasiswa di ajak bekerjasama dalam kelompok untuk memecahkan soal atau masalah statistic, dan (5) Memberikan umpan balik, Setelah diskusi dosen memberikan umpan balik tentang hasil diskusi dan pemahaman mahasiswa, refleksi juga dilakukan untuk mengidentifikasi hal-hal yang telah di pahami dan masih perlu perbaikan. Kelima aspek ini dapat meningkatkan efektivitas diskusi kelas sebagai metode pembelajaran sehingga kemampuan statistika mahasiswa lebih terarah.(Fauzia *et al.*, 2021).

## **METODE**

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yakni di mana hasil dari jenis penelitian ini yakni berfokus pada numeric atau angka dari instrument yang disebarkan pada responden. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan

prosedur statistic (Berlianti, Abid and Ruby, 2024). Metode kuantaf dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelian. Metode ini disebut juga metode positivisk karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scienfic karena telah memenuhi kaidahkaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyek, terukur, rasional, dan sistematis (Ummul Aiman *et al.*, 2022)

Instrumen yang di gunakan dalam penelitia ini adalah instrument kuisioner. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data primer dengan metode survei untuk memperoleh opini responden (Isti Pujihastuti, 2010). Kuisioner ini disajikan dengan beberapa pernyataan dan di bagikan kepada respondennya menurut sampel yang sudah di tentukan yakni insidental sampling dan kuisioner tersebut menggunakan skala Likert.

**Tabel 1.** Tabel keterangan skala Likert

<b>Angka</b>	<b>Keterangan</b>
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Suju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Data yang di peroleh dari responden (dengan skala likert) tersebut akan di operasikan atau di jalankan oleh sofweer pengolah data (SPSS) sehingga menghasilkan olahan data yang sempurna. Sample yang di ambil dalam penelitian kali ini ialah mahasiswa yang menurut peneliti cocokan di jadikan sumber penelitiannya yang berada di kelas Akuntansi Syari'ah kelas 3 yang sedang mengikuti matakuliah Statistika II.

Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik regresi, yakni untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel x ke variabel y. Teknik statistik regresi adalah metode statistika yang digunakan untuk membentuk model hubungan antara variabel terikat (dependen; respon; Y) dengan satu atau lebih variabel bebas (independen, prediktor, X) (Kurniawan, 2008). Dengan demikian secara sederhana dapat dikatakan bahwa, apabila kita ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh satu variabel X terhadap variabel Y maka digunakan analisis regresi sederhana. Sementara apabila kita ingin mengetahui pengaruh dua variabel X atau lebih terhadap variabel Y maka digunakan analisis regresi linear ganda (*multiplis*) (Tineges, 2022).

## HASIL DAN DISKUSI

Data para responden berdasarkan jenis kelamin yang peneliti ambil yakni dapat di lihat dari tabel 2 berikut ini

**Tabel 2.** Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-Laki	8	42,1%
Perempuan	11	57,9%
Jumlah	19	100%

Berdasarkan data tabel 1 dapat di lihat bahwa dalam penelitian ini terdapat 19 responden yang di pilih oleh peneliti, yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Responden laki-laki berjumlah 8 orang atau 42,1% dan responden perempuan yakni berjumlah 11 orang atau 57,9%. Dalam responden penelitian ini menunjukkan mayoritas pengisi kuisioner yang di lampirkan peneliti adalah perempuan yakni sebanyak 11 orang dengan presentase 57,9%. Uji koefisien bertujuan untuk mengevaluasi apakah koefisien regresi yang dihasilkan dari model regresi statistik cukup berbeda dari nol. Ini membantu untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 3.** Coefficients<sup>a</sup>

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,584	5,107		,702	,492
	Kemampuan penguasaan materi	,682	,170	,698	4,014	,001

a. Predictors: (Constant): Aktivitas diskusi kelas

Data tabel 3 tersebut telah di dapat koefisien konstanta sebesar 3,584, koefisien regresi untuk kemampuan penguasaan materi adalah 0.682, standar error 0,170 dan koefisien beta terstandarisasi 0,698 yang berarti bahwa setiap peningkatan pemahaman serta kemampuan penguasaan materi dikaitkan dengan peningkatan 0.682 unit dalam aktivitas diskusi kelas. Ini menunjukkan adanya hubungan positif antara kedua variabel. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah alat penting dalam analisis regresi untuk memahami seberapa baik model menjelaskan data dan untuk mengevaluasi efektivitas variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel 4. Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.698 <sup>a</sup>	.487	.456	2,53606

a. Dependen variabel, Kemampuan penguasaan materi

Berdasarkan dari data di tabel 4, dapat peneliti simpulkan bahwa besarnya koefisien R yakni sebesar Nilai R: 0.698 menunjukkan hubungan moderat antara variabel prediktor (Kemampuan Penguasaan Materi) dengan variabel dependen. R Square (Koefisien Determinasi): 0.487 berarti sekitar 48,7% variabilitas dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh model regresi ini. Adjusted R Square: 0.456 mengindikasikan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah prediktor, model tetap cukup baik dalam menjelaskan data. Std. Error of the Estimate: 2.536, menunjukkan seberapa jauh prediksi dari model menyimpang dari nilai sebenarnya.

Uji ANOVA digunakan untuk mengevaluasi apakah model regresi yang diusulkan secara keseluruhan adalah signifikan. Ini membantu untuk menguji apakah setidaknya satu dari variabel independen memberikan kontribusi yang berarti dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

**Tabel 5. Anova<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	103,610	1	103,610	16,110	.001 <sup>b</sup>
Residual	109,337	17	6,432		
Total	212,947	18			

a. Dependent Variable: Aktivitas diskusi kelas

b. Predictors: (Constant), Kemampuan penguasaan materi

Berdasarkan tabel 5, dapat di simpulkan bahwa Sum of Squares 212,947 Regression: 103.61033 menunjukkan total variabilitas yang dapat dijelaskan oleh model. Residual 109,337. F-Value: 16.109 menunjukkan model signifikan secara statistik. Signifikansi (Sig.): 0.001, lebih kecil dari 0.05, menunjukkan bahwa hasilnya signifikan dan variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa aktivitas diskusi kelas memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan penguasaan materi pembelajaran statistika pada mahasiswa Akuntansi Syariah. Penelitian menunjukkan bahwa metode diskusi efektif dalam

meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep statistika melalui partisipasi aktif, berpikir kritis, dan kolaborasi dengan teman sekelas. Hasil analisis regresi mengungkapkan adanya hubungan positif yang signifikan antara aktivitas diskusi kelas dan kemampuan penguasaan materi, dengan nilai R Square sebesar 48,7%. Artinya, hampir setengah dari variasi kemampuan penguasaan materi mahasiswa dapat dijelaskan oleh aktivitas diskusi. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini juga terbukti valid dan signifikan secara statistik, memperkuat kesimpulan bahwa diskusi kelas berperan sebagai metode pembelajaran yang efektif. Diskusi kelas tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga melatih mahasiswa untuk berpikir kritis, menyusun argumen logis, menganalisis informasi, serta bekerja sama dalam memecahkan masalah. Kemampuan berpikir kritis yang dihasilkan dari diskusi juga berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih baik dan tanggung jawab terhadap pembelajaran

## **REKOMENDASI**

Disarankan agar dosen membuat materi diskusi yang fokus pada topik statistik dan menggunakan metode pembelajaran yang interaktif, seperti alat visual dan teknologi, untuk menarik perhatian mahasiswa. Selain itu, penting untuk mengukur sejauh mana diskusi tersebut berhasil dengan cara evaluasi sebelum dan setelah kegiatan. Dosen juga bisa mendorong mahasiswa untuk menjadi fasilitator dalam diskusi kelompok kecil agar mereka lebih aktif. Memberikan pendapat rutin tentang kinerja mahasiswa juga sangat membantu, serta mendorong kerja sama antar dosen dari berbagai bidang untuk memperkaya pengalaman belajar. Terakhir, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat bagaimana motivasi dan gaya belajar mahasiswa mempengaruhi keberhasilan diskusi dalam pembelajaran statistik.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh responden yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner dalam penelitian ini. Partisipasi kalian sangat penting dan memberikan kontribusi yang besar terhadap keberhasilan penelitian ini. Tanpa dukungan dan keterlibatan kalian, kami tidak akan bisa mendapatkan data yang diperlukan untuk analisis.

**REFERENSI**

- Amrain, I. *et al.* (2024) 'Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa', *Damhil Education Journal*, 4(1), pp. 77–90. Available at: <https://doi.org/10.37905/dej.v4i1.2489>.
- Astriana, B. *et al.* (2024) 'Model Diskusi Kelas Dalam Metode Pengelolaan', 2(7).
- Berlianti, D.F., Abid, A. Al and Ruby, A.C. (2024) 'Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data', *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), pp. 1861–1864.
- Fauzia, C. *et al.* (2021) 'Pengaruh Metode Diskusi Kelas Terhadap Keterampilan', 13(2).
- Isti Pujihastuti (2010) 'Isti Pujihastuti Abstract', *Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian*, 2(1), pp. 43–56.
- Kurniawan, D. (2008) 'Regresi Linier', *Statistic*, pp. 1–6.
- Nugroho, W. (2021) 'Pendekatan Problem Based Learning Model Diskusi Kelompok Berbantuan Video YouTube untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Statistika', *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 4(2), p. 211. Available at: <https://doi.org/10.21043/jmtk.v4i2.12259>.
- Pebilasari, D. and Yunita, Y. (2023) 'Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Pendidikan Islam Muta'allimin*, 1(1), pp. 16–22. Available at: [https://doi.org/10.25299/jpim.2023.vol1\(1\).14175](https://doi.org/10.25299/jpim.2023.vol1(1).14175).
- Tiga, D. *et al.* (no date) 'A = 5% : 2 = 2.5 %', pp. 63–72.
- Tineges, R. (2022) *Teknik Analisis Data : Pengertian dan Manfaat Analisis Regresi, Dolab AI-Powered Learning*. Available at: <https://dqlab.id/teknik-analisis-data-pengertian-dan-manfaat-analisis-regresi>.
- Ulfah, M. and Salim, I. (2017) 'Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Terhadap Aktivitas Keywords : Discussion Methods , and Learning Activities'.
- Ummul Aiman, S.P.D.K.A.S.H.M.A.Ciq.M.J.M.P. *et al.* (2022) *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.